

Implementasi Etika Bisnis Islam dan Etika Lingkungan Dalam Transaksi Jual Beli pada Pedagang Ikan di Pasar Segiri Samarinda

Ani Monika Safitri¹, Andi Martina Kamaruddin²

^{1,2}Universitas Mulawarman, Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam dan etika lingkungan di pasar segiri Samarinda. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini dari keenam indikator dengan prinsip tauhid pedagang selalu baik dalam melayani konsumen, prinsip keseimbangan pedagang selalu mengecek akurasi timbangan, prinsip kehendak bebas pedagang tidak pernah iri kepada pedagang lain dan bersaing secara sehat, prinsip tanggung jawab pedagang selalu menjual barang yang layak dan berkualitas, prinsip kebenaran dan kejujuran pedagang sudah cukup baik dalam menawarkan barang, dan etika lingkungan belum maksimal di terapkan oleh pedagang, dari pengelola juga menyarankan pedagang untuk mengurangi kantong plastik dengan menggunakan tas belanja atau membawa keranjang sayur agar ramah lingkungan.

Kata Kunci: *Etika Bisnis Islam, Etika lingkungan, Jual beli.*

Abstract

This study aims to determine the application of Islamic business ethics and environmental ethics in Segiri market, Samarinda. This type of research is descriptive qualitative. The results of this study of the six indicators with the principle of tauhid traders are always good at serving consumers, the principle of balance traders always check the accuracy of the scales, the principle of free will traders never envy other traders and compete in a healthy manner, the principle of responsibility traders always sell decent and quality goods, the principles of truth and honesty of traders are good enough in offering goods, and environmental ethics are not maximized applied by traders, the manager also advises traders to reduce plastic bags by using shopping bags or carrying vegetable baskets to be environmentally friendly.

Keywords: *Islamic Business Ethics, Environmental Ethics, Buying and selling.*

Copyright © 2023 Ani Monika Safitri, Andi Martina Kamaruddin

✉ Corresponding Author

Email Address: animonikasafitri02@gmail.com

DOI: -

PENDAHULUAN

Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat, pasar juga merupakan tempat pertemuan penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli barang atau tempat untuk berinteraksi sosial dalam transaksi produk, seperti pasar segiri tradisional yang ada di samarinda. Pasar tradisional sebagai pasar yang dikelola pemerintah. Penjual dan konsumen khusus yang muslim mengharapkan transaksi perdagangan yang dilakukan dengan landasan etika bisnis Islam dengan prinsip kejujuran, serta terhindar dari kecurangan dan penipuan. (Athar, 2020). Pasar Segiri ini adalah salah satu pasar Tradisional yang beroperasi di Samarinda, pasar Segiri Samarinda terletak di jalan pahlawan, sidodadi kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Pada pedagang ikan di pasar belum tentu pelaksanaannya dengan etika bisnis dalam berbasis Islami. Namun juga tidak bisa di pungkiri dengan berbagai watak dan perilaku bisnis, baik penjual maupun pembeli dapat memicu pula ketersinggungan dan ketidaksesuaian dalam berdagang. Terkadang terjadi perselisihan antar pedagang dengan pembeli yang masing-masing pihak mempertahankan pendapat yang notabene-nya bertolak belakang dengan ketentuan etika bisnis Islam. Penyimpangan dalam transaksi jual beli di pasar tradisional yang sering ditemui seperti manipulasi takaran timbangan. Fenomena tersebut menggambarkan beberapa pedagang pasar tradisional segiri yang ada di samarinda dan masyarakat masih kurang melakukan penerapan etika bisnis Islam.

Norma-norma atau nilai syariah dalam perdagangan yang harus ditaati oleh para pedagang muslim dalam mengamalkannya yaitu dengan bersikap benar, amanah dan jujur, dengan ini para pembisnis harus menanamkan bisnisnya dengan cara yang halal dan sah melalui keputusan yang tepat danimbang dengan perilaku yang di benarkan secara Syar'i. (Barus, 2016). Dalam transaksi jual beli, etika bisnis Islam menjunjung tinggi nilai kejujuran sebagaimana telah ditetapkan. Rasulullah saw sangat menganjurkan pembisnis dalam aktivitas usaha perdagangan berlaku suka sama suka, dengan suatu usaha tidak di perbolehkan bathil (diperoleh dengan jalan yang tidak sah) agar tidak dapat merugikan orang lain dan bisnis itu sendiri, pedagang harus memiliki tanggung jawab terhadap pembeli hal ini diperlukan adanya praktek-praktek etika bisnis Islam (Tiakoly dan Wahab, 2019). Etika lingkungan dalam etika Islam, sesungguhnya memiliki titik temu antar makna yang terkandung dari etika Islam itu sendiri. Etika lingkungan yang berbasis tauhid bisa diartikan dengan kesadaran spiritual dalam interaksi antar sistem wujud. (Munji, 2016) Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Implementasi Etika Bisnis Islam dan Etika Lingkungan Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Ikan di Pasar Segiri Samarinda"**

1. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis adalah pengetahuan tentang tata cara pengaturan dan pengelolaan bisnis untuk memperhatikan norma dan moralitas, etika bisnis merupakan permasalahan terkait tentang kegiatan dan perilaku bisnis yang mengacu pada kebenaran atau kejujuran dalam membawa perubahan dalam praktik bisnis, etika bisnis merupakan ilmu atau pengetahuan bagi para pembisnis tentang tata cara pengaturan dan pengelolaan bisnis dengan penciptaan barang dan jasa. Etika sebagai praktis yang berarti nilai-nilai dan norma-norma dalam etika sebagai refleksi kita untuk berfikir tentang apa yang harus dilakukan dan khususnya tentang apa yang harus dilakukan. Secara filosofi etika memiliki arti yang luas

sebagai pengkajian moralitas, dalam bisnis modern para pelaku bisnis diuntut untuk menjadi orang-orang profesional di bidangnya, kinerja yang baik menjadi prasyarat keberhasilan bisnis dalam menyangkut komitmen moral, disiplin, penghargaan terhadap hak dan kepentingan pihak-pihak yang terkait, perilaku Rasulullah saw yang jujur transparan dan pemurah dalam melakukan praktik bisnis merupakan kunci keberhasilannya dalam mengelolah bisnis. (Wawo dan Amiruddin., 2020)

Etika bisnis Islam dalam melakukan bisnis yang sesuai dengan prinsip Islam, jika nilai etika diamalkan dalam bisnis atau berdagang dapat menyempurnakan hakikat manusia seutuhnya, semua manusia memiliki pemahaman tentang nilai, dengan kepribadian orang Islam hanya dua yaitu Al qur'an dan Hadis yang menjadi sumber pedoman dalam prinsip kehidupan dalam berbisnis (Baidowi, 2011). Dalam ajaran agama Islam bisnis sendiri adalah susunan dari beberapa kegiatan, dengan sebuah keuntungan atau profit, tetapi sangat memiliki batasan dalam bagaimana memperolehnya, penggunaan dan manfaatnya. Etika bisnis Islam merupakan sebuah akhlak dalam melakukan kegiatan bisnis yang menerapkan tentang nilai ajaran agama Islam dalam kegiatan bisnis, etika bisnis ini tentunya merujuk pada Al qur'an dan Hadis sebagai pedoman dan strategi dalam penerapan bisnis yang baik. (A'yun et al., 2021).

Dasar hukum Islam terkenal dengan prinsip dan sumber dasar yang diambil hukum Islam yang berasal dari landasan teologis Al'quran dan Hadis. Etika bisnis dalam Hadis merupakan sumber setelah Al qur'an. Hadis adalah segala bentuk perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad saw. Hadis Nabi yang berkaitan dengan etika bisnis, beberapa Hadis Nabi yang dapat dijadikan landasan dalam etika bisnis misalnya "tidak menjual barang yang sudah cacat, kecuali telah dijelaskan terlebih dahulu kepada calon pembeli" (HR. Muslim). Islam memiliki etika bisnis dalam berdagang atas dasar prinsip Tauhid dengan hubungan manusia dengan tuhan, prinsip keseimbangan atau keadilan dengan berdagang sesuai standar dan tidak mengurangi takaran, prinsip kehendak bebas tidak memaksakan kehendak kepada pembeli, prinsip pertanggung jawaban terhadap produk maupun pembeli, dan prinsip kebajikan yang dilakukan dengan sikap ramah kepada pembeli dan menjalin kerjasama antar pedagang (Maros dan Juniar, 2016)

2. Etika Lingkungan

kebersihan lingkungan merupakan salah satu yang serius yang di hadapi oleh masyarakat saat ini. Kebersihan dari sekitar tempat tinggal yang belum bebas dari kotoran sampah, selokan air, yang tersumbat sampah, sungai yang tercemar oleh limbah domestik. Hal ini di sebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan atau tidak peduli dengan dengan kebersihan lingkungan. Menurut yusuf Al-Qaradawi, kebersihan bukan hanya diterapkan dalam ibadah, tetapi anjuran kebersihan juga menyangkut pada diri manusia dalam kesehariannya, seperti kebersihan rumah, kebersihan masjid. Umat Islam benar-benar memerhatikan anjuran agama dalam hal kebersihan, maka setiap tindakan terhadap lingkungan dengan mempertimbangkan aspek kebersihan. Penanganan sampah plastik tidak luput dari pengembangan kota hijau yang saat ini sedang di terapkan di Kota-kota besar, dengan adanya Bye plastik bag ini dengan penggunaan kantong plastik berbayar dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan plastik. (Anggasta dan Widiastuti, 2022)

3. Transaksi

Dalam sistem transaksi yang berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan pelaksanaan yang merujuk Al qur'an dan Hadis pada sistem transaksi jual beli dengan adanya pihak akan melakukan transaksi, kemudian melakukan akad dengan perjanjian didalamnya yang akan disetujui kedua belah pihak dengan ikhlas saling ikhlas tanpa ada keraguan kemudian bisa diserahkan sesuai dengan waktu dan ada sebuah tempat yang telah disepakati. (A'yun et al., 2021). Dasar utama jual beli adalah saling rida, yang di dasarkan pada H.R Ibnu Hibban artinya: "sesungguhnya jual beli itu berangkat dari saling rida

4. Jual Beli

Proses jual beli di lakukan secara langsung dengan akad jual belinya secara langsung pada saat interaksi penjual dengan pembeli, penjual akan menyerahkan barang kepada pembeli ketika barang diterima oleh pembeli begitupun sebaliknya, pembeli juga menyerahkan uangnya kepada penjual, jual beli harus dilakukan secara jujur apabila tidak dilakukan secara jujur atau dengan cara menumpulkan barang (ihtikar) agar barang mengalami kenaikan hal tersebut sangat dilarang dalam Islam karna pelaku usaha tidak menjalankan bisnisnya dengan etika bisnis dalam Islam (Sayidatti Nissa et al., 2022).

5. Pasar

Pasar adalah tempat pertemuan dan penjual dengan pembeli dan berkumpulnya sejumlah pembeli dan penjual dimana terjadi transaksi jual beli barang. Pasar tradisional

adalah pasar dengan proses transaksi pedagang dengan penjual antara permintaan dan penawaran, bangunan ini biasanya terdiri dari kios-kios atau dengan dasaran yang terbuka yang buka oleh penjual atau pengelola pasar. Pasar tradisional yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah dengan proses penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli secara langsung dalam bentuk eceran dengan proses tawar menawar. (Handayani, 2019). Pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen, yang umumnya terdapat di kawasan perkotaan dan anggota masyarakat menengah keatas. Pasar modern seperti mal, supermarket, toko mini swalayan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara sistematis memerlukan metode-metode dalam mengkaji dengan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kepada pedagang ikan di pasar Segiri Samarinda dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di pasar segiri samarinda, Jl. Pahlawan, Sidodadi, kecamatan Samarinda Ulu, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2022. Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang didapatkan setelah melakukan proses wawancara, observasi dan dokumentasi akan peneliti lakukan kondensasi data yang merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan dan penyederhanaan yang terdapat dari catatan lapangan dan hasil wawancara. Setelah dilakukan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, maka data-data hasil wawancara akan ditampilkan pada matriks

penyajian data sesuai dengan pembahasan untuk dijadikan bukti penelitian. Data hasil wawancara yang telah direkam akan dijadikan transkrip wawancara untuk dikutip sesuai dengan pembahasan Implementasi etika bisnis Islam dan etika lingkungan dalam transaksi jual beli pada pedagang ikan di pasar Segiri Samarinda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelompokan data dalam penelitian ini bertujuan untuk meninjau implementasi etika bisnis Islam dan etika lingkungan dalam transaksi jual beli pada pedagang ikan di pasar secara mendalam. Pengelompokan ini terdiri dari enam indikator etika bisnis Islam. Berdasarkan data yang diperoleh ketika wawancara kepada enam pedagang, empat konsumen dan pengelola pasar mengenai implementasi etika bisnis Islam dan etika lingkungan dalam transaksi jual beli pada pedagang ikan. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan enam pedagang, empat konsumen, dan satu pengelola pasar Segiri Samarinda, maka dapat disajikan data-data yang dihasilkan sebagai berikut.

No	Indikator	Pendapat para pedagang ikan di pasar Segiri Samarinda	Pendapat konsumen dan pengelola pasar Segiri Samarinda
1	Tauhid	Menjelaskan bahwa selalu mementingkan sholat, tetapi jika konsumen terus berdatangan pedagang melayani konsumen terlebih dahulu tetapi pedagang yang mempunyai anak buah jika waktunya sholat pedagang tetap menjalankan karena sudah ada yang menggantikan untuk menjaga lapak jualan.	Konsumen dan pengelola mengatakan bahwa tidak semua pedagang menjalankan sholat, dari beberapa pedagang yang mempunyai anak buah mereka tetap menjalankan sholat sebagaimana mestinya. Pedagang yang mempunyai anak buah mereka tetap meninggalkan dagangannya tetapi pedagang yang tidak mempunyai anak buah atau berdagang sendiri mereka tetap stay di lapak jualannya.
2	Keseimbangan	Dalam berdagang pedagang sangat memperhatikan akurasi timbangan (selalu mengecek timbangan), dan selalu mementingkan kepuasan konsumen agar konsumen tidak merasa di rugikan	Dari sebagian pedagang pernah menawarkan harga di bawah standar atau lebih murah dibandingkan pedagang lain, dan selalu mengurangi harga jika dari konsumen membeli tidak cukup timbangan.
3	Kehendak Bebas	Cara pedagang dalam melayani konsumen sangat ramah, sopan dalam melayani konsumen, jika dari	Dari jawaban konsumen dan pengelola mengatakan bahwa pedagang dalam melayani

		pedagang ada yang menjual barang yang sama pedagang bersaing dengan cara yang sehat	konsumen sangat ramah, sopan dan cukup memuaskan dalam melayani.
4	Tanggung Jawab	Pedagang dalam berjualan sangat mementingkan kualitas barang agar konsumen tidak kecewa atas apa yang dijual agar tidak sekali membeli tetapi berulang kali. Pedagang juga sangat berusaha dalam menjual ikan yang tidak berformalin dan menjual ikan yang sangat layak untuk diperjual belikan pada konsumen.	Konsumen mengatakan pedagang menjual barang dengan kualitas yang baik dan tidak berformalin dan pengelola melarang pedagang menjual ikan berformalin tetapi jika ada pedagang yang menjual ikan yang berformalin itu tergantung dari pedagang itu sendiri.
5	Kebenaran dan kejujuran	Jika ada ikan yang tidak terjual atau tidak habis dalam satu hari pedagang akan membekukan ikan atau memasukkan ikan didalam <i>freezer</i> agar ikan tidak rusak dan bisa dijual kembali, dalam berdagang kejujuran sangat penting ketika pedagang jujur dengan konsumen, konsumen akan senang untuk membeli dan kejujuran sebagian dari ibadah,	Konsumen dan pengelola mengatakan bahwa pedagang melakukan transaksi jual beli dengan prinsip etika bisnis Islam tetapi tidak semua pedagang melakukan hal itu di karenakan terganung dari pedagang itu sendiri.
6	Etika Lingkungan	Pedagang masih menggunakan plastik, para pedagang sangat susah untuk mengurangi plastik dikarenakan dari konsumen sangat jarang jika kepasar membawa keranjang sayur, dari pedagang hanya menyediakan kantong plastik karena dari segi harga yang murah dan mudah didapatkan. Dari pihak pengelola juga memberikan himbauan tentang larangan penggunaan kantong plastik tetapi dari pedagang banyak mempertimbangkan tetang larangan penggunaan kantong plastik.	Konsumen mengatakan jarang sekali membawa keranjang sayur atau tidak pernah, dan pengelola juga memberikan himbauan kepada pedagang agar mengurangi sampah plastik tetapi pedagang tidak bisa dikarenakan plastik dari segi harga yang murah dan mudah didapatkan. Untuk menjaga kebersihan lingkungan seharusnya konsumen membawa keranjang sayur agar lebih ramah lingkungan.

Sumber: Data diolah 2023

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian pedagang ikan dipasar Segiri Samrinda peneliti melakukan analisis data untuk memperjelas lanjutan hasil penelitan, selanjutnya peneliti melakukan pembahasan yang lebih detail dengan mengenai penerapan etika bisnis Islam dan etika lingkungan terhadap transaksi jual beli pada pedagang ikan di pasar Segiri Samarinda. Dari hasil

analisis yang peneliti dapat dari beberapa pedagang yang dijadikan sampel peneliti dapat diketahui bahwasanya para pedagang pasar Segiri Samrinda dengan prinsip etika bisnis Islam dan etika lingkungan. Dimana pedagang wajib melakukan dalam bentuk tanggung jawab yang seharusnya dilakukan oleh pedagang. Mengenai para pelaku bisnis harus lebih mengetahui dan memahami prinsip etika bisnis Islam yaitu tauhid, kejujuran keseimbangan, tanggung jawab dan kehendak bebas hal ini dilakukan agar bisnis yang dilakukan mendapat keberkahan dari Allah Swt. Berikut ini hasil daripemaparan tentang implementasi etika bisnis Islam dan etika lingkungan dalam transaksi jual beli pada pedagang ikan di pasar Segiri Samarinda.

- a. Penerapan prinsip kesatuan (Tauhid) pedagang ikan di pasar Segiri
 Berdasarkan data yang di peroleh ketika wawancara pada keenam pedagang tidak pernah perbuatan pedagang yang tidak baik dalam melayani konsumen, dan konsumen juga merasakan pelayanan yang baik oleh pedagang. Pada prinsip kesatuan jawaban dari keenam pedagang selalu melakukan transaksi dengan etika bisnis Islam, sedangkan jawaban dari konsumen dan pengelola pasar tidak semua melakukan dengan transaksi jual beli dengan etika bisnis Islam hanya saja tergantung dari pedagang itu sendiri. Hal ini di gambarkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di tinjau dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam dan etika lingkungan belum menerapkan dengan baik jika di lihat dari jawaban tersebut.
- b. Penerapan Prinsip keseimbangan pada pedagang ikan di pasar Segiri
 Dari hasil analisis pedagang, konsumen dan pengelola pasar di segiri. Berdasarkan hasil wawancara pedagang, pedagang sudah melakukan dengan baik dan selalu memperhatikan kualitas barang dan tidak pernah mengurangi timbangan selalu mengecek akurasi timbangan. Konsumen pun juga merasakan pedagang sangat memperhatikan timbangan dan kualitas produk yang dijual. Hal ini mendasari bahwa pedagang sejauh ini sudah menerapkan salah satu prinsip etika bisnis Islam yaitu dengan keseimbangan, terbukti bahwa tidak ada yang merasa dirugikan dari kedua belah pihak. Mengenai aspek takaran dan ukuran dikatakan bahwa kejujuran dalam takaran maupun ukuran mutlak harus ada. Etika bisnis Islam yang mana bisnisnya dilarang mengurangi timbangan ketika menakar, sebagaimana firman Allah dalam Surah Al muthaffifin (83):1 dan 3 yang artinya: “1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”
- c. Penerapan prinsip kehendak bebas pada pedagang ikan di pasar Segiri
 Kebebasan berarti bahwa manusia sangat individu dan kolektif dalam mempunyai kebebasan penuh untuk melakukan aktivitas bisnis. Dari hasil analisis kepada keenam informan pedagang selalu melayani konsumen dan membiarkan pedagang lain menjual barang dagangan yang sama dan bersaing secara sehat sudah di terapkan di pasar Segiri Samarinda, hal ini di lihat dari jawaban konsumen yang menjawab pedagang tidak pernah memaksa konsumen untuk membeli barang dagangan yang di jual. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisni Islam apabila di tinjau dari prinsip kehendak bebas dapat dikatakan cukup baik.
- d. Penerapan prinsip tanggung jawab pada pedagang ikan di pasar Segiri
 Tanggung jawab dalam bisnis harus ditampilkan secara transparan atau keterbukaan yang optimal dan berbuat yang terbaik dalam segala urusan. Pada prinsip tanggung jawab pedagang memberikan jawaban yang selalu baik, pedagang juga selalu menjual barang yang layak, tidak berformalin. Sedangkan jawaban dari konsumen tidak semua pedagang mejual barang yang tidak berformalin tapi tergantung dari pedagang itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip tanggung jawab pada transaksi dalam jual beli di pasar Segiri Samrinda belum menerapkan dengan baik. Seorang muslim harus meyakini bahwa Allah selalu mengamati prilakunya dan akan bertanggung jawab atas semua tingkah lakunya. Hal ini sesuai dengan apa yang ada didalam Al qur'an surah Al muddassir ayat 38 yang artinya: “tiap-tiap bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”. Dari ayat diatas sudah jelas bahwa setiap kegiatan manusia harus dipertanggung jawabkan baik itu terhadap Allah maupun manusia.
- e. Penerapan prinsip kebenaran dan kejujuran pada pedagang ikan di pasar Segiri

Dalam konteks bisnis kebenaran dan kejujuran sebagian dari niat, sikap dan perilaku. Hal ini dalam menunjukkan bahwa penerapan kebenaran dan kejujuran pada transaksi jual beli di pasar Segiri Samrinda dilihat dari hasil analisis kepada pedagang, konsumen dan pengelola pasar. Pedagang sudah cukup bagus dilihat dari hasil wawancara kepada konsumen dan pengelola pasar cukup bagus artinya, pedagang dalam melakukan transaksi jual beli sudah menerapkan prinsip kebenaran dan kejujuran dalam berdagang.

f. Penerapan etika lingkungan pada pedagang ikan di pasar Segiri

Dari data yang di peroleh hasil analisis kepada sebelas informan, pedagang belum bisa sepenuhnya mengikuti aturan tentang tidak menggunakan kantong plastik, dan selalu membersihkan los ikan, sisa dari kotoran ikan akan dikumpulkan dan di ambil oleh pembersih pasar dan ada yang mengambil untuk memberikan pakan lele. Namun jika di lihat dari hasil analisis konsumen dan pengelola pasar pedagang masih menggunakan kantong plastik, dalam etika lingkungan pedagang belum menerapkan dengan baik, seharusnya dalam berbisnis pedagang juga harus menerapkan etika lingkungan dalam etika bisnis Islam, kebersihan bukan hanya diterapkan dalam ibadah, tetapi anjuran kebersihan menyangkut pada diri manusia dalam kesehariannya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang di peroleh dari para pedagang, konsumen dan pengelola di pasar Segiri Samrinda jika di tinjau dari keenam prinsip etika bisnis Islam yang dijadikan tolak ukur, penerapan etika bisnis Islam dan etika lingkungan dalam transaksi jual beli pada pedagang di pasar Segiri belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang karena hanya prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip kebenaran dan kejujuran yang sudah diterapkan dengan baik oleh pedagang ikan di pasar Segiri. Sedangkan prinsip kesatuan (tauhid), prinsip tanggung jawab dan etika lingkungan belum di terapkan dengan baik oleh para pedagang ikan di pasar Segiri Samarinda. hal ini dilihat dari jawaban konsumen dan pengelola pasar berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapat, masih ada para pedagang yang menawarkan barang dagangannya dengan harga yang berbeda kepada konsumen. Sedangkan dalam Islam transaksi jual beli yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama Islam bernilai ibadah. Dalam hal ini hukum dan aturan jual beli dalam Islam menjadi hal yang sangat di prioritaskan.

Dari hasil konfirmasi antar pedagang dengan konsumen dari beberapa indikator etika bisnis Islam dari pemaparan yang disampaikan oleh pedagang kepada konsumen apa yang disampaikan sesuai dalam hal etika bisnis Islam dan etika lingkungan. Dalam etika lingkungan pedagang belum menjalankan sesuai arahan yang disampaikan oleh pengelola pasar untuk menyarankan dengan tidak menggunakan plastik. Akan tetapi dari para pedagang tidak bisa menyediakan alternatif pengganti untuk saat ini.

KESIMPULAN

Dalam menjalankan etika bisnis Islam dan etika lingkungan tidak semua pedagang mengimplementasikan prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebijakan dan kejujuran. Etika bisnis yang dilakukan oleh pedagang ikan di pasar Segiri dapat dilihat dengan penerapan etika bisnis Islam yang dilakukan oleh pedagang dan konsumen. Dalam penerapan etika bisnis Islam dan etika lingkungan belum diterapkan dengan baik di pasar Segiri, karena hanya prinsip keseimbangan, kehendak bebas, kebenaran dan kejujuran yang di terapkan dengan baik oleh pedagang. Sedangkan prinsip tauhid, tanggung jawab, dan etika lingkungan belum diterapkan dengan baik, karena pedagang masih banyak melanggar beberapa prinsip etika bisnis Islam dan etika lingkungan seperti meninggalkan sholat, menggunakan formalin sebagai pengawet dan masih menggunakan kantong plastik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis
 - a. Meningkatkan pemahaman tentang prinsip etika bisnis Islam dan etika lingkungan kepada seluruh mahasiswa khususnya pada pedagang sehingga bisa memberikan nilai kebaikan setiap kegiatan yang dilakukan.
 - b. Kepada penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas prinsip etika bisnis Islam dan etika lingkungan serta menyempurnakan penelitian ini agar lebih baik lagi.
2. Bagi praktisi
 - a. Diharapkan kepada pedagang lebih memperhatikan aturan-aturan atau etika yang dalam syarat Islam dan hukum dalam melakukan jual beli, agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan dari salah satu pihak. Dengan menjaga prinsip etika bisnis Islam dan etika lingkungan agar menjaga kebersihan pasar.
 - b. Bagi konsumen diharapkan kesadaran dalam memahami sistem etika bisnis Islam yang ditekankan pada etika bisnis dalam transaksi jual beli, sehingga kedepannya tidak ada hambatan yang menyebabkan kekecewaan atau ketidakadilan yang dirasakan, dan selalu membawa keranjang sayur ketika ke pasar untuk mengurangi limbah kantong plastik agar tidak merusak lingkungan.
 - c. Diharapkan pengelola pasar juga lebih mengkoordinir atau menekankan kepada pedagang agar pedagang tidak menggunakan plastik tetapi menggunakan tote bag atau keranjang sayur agar ramah lingkungan. Dan diharapkan untuk pengelola pasar juga memberikan alternatif pengganti dan semoga dari penelitian ini akan menghasilkan pengganti untuk posisi kantong plastik agar tidak merusak lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q. A. N., Chusma, N. M., Aulia, C. N., & Putri, F. N. L. (2021). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Pada E-Commerce Populer Di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 1(2), 166–181.
- Andi wawo, Amiruddin (2020). Corporte Social Responsibility Dalam Prespektif Etika Bisnis Dalam Hukum Islam: *Jurnal Mirai Managemen*, 5 (2), 583-607
- Athar, G. A. (2020). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Dipasar Tradisional Kota Binjai Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian EkonomiIslam*, 9(1),125–134. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/2655/>
- Barus, E. E. (2016). Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2), 125–146.
- Baidowi, A. (2011). Etika Bisnis Perspektif Islam: *Jurnal Hukum Islam*, 9(2), 18297382.<https://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jhi/article/view/591>
- Giovanita, A., Widiastuti. (2022). Etika pelestarian lingkungan Yang Dilakukan Oleh Komunitas Pencinta Lingkungan Di Bali. *Jurnal Arsitektur (Vol. 19, No. 1)*
- Gultom, D. K. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Perusahaan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 14(2), 176-184

- Handayani, K. (2019). Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo Kecamatan Negerikaton Kaupaten Pesawaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). Perilaku Pedagang di Sentra ikan Bulak Surabaya Dalam Prespektif Etika Bisnis Islam: *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*
- Munji, A. (2016). TAUHID DAN ETIKA LINGKUNGAN: Telaah atas Pemikiran Ibn ‘Arabī. *Jurnal THEOLOGIA*, 25(2), 279–300. <https://doi.org/10.21580/teo.2014.25.2.398>
- Tiakoly, K., & Wahab, A. (2019). Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Pedagang Barang Campuran di Pasar Tradisional Gamalama. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(1), 102–123.
- Sayidatti Nissa, Z., Ramdan Hidayat, A., & Eprianti, N. (2022). Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Pelaku Usaha Jual Beli Bahan Pokok. *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 2(1), 198–203. <https://doi.org/10.29313/bcssel.v2i1.339>